

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan merupakan manajemen klinis bagi pasien yang ditangani oleh bidan terampil yang akan dapat memberikan manajemen klinis kebidanan yang baik dalam asuhan-asuhan kebidanan yang berkualitas. Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (CoC) merupakan asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu dan bayi dimulai pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, dengan adanya asuhan CoC maka perkembangan kondisi ibu setiap saat akan terpantau dengan baik, selain itu asuhan berkelanjutan yang dilakukan bidan dapat membuat ibu lebih percaya dan terbuka karena sudah mengenal pemberi asuhan. Asuhan kebidanan secara CoC adalah salah satu upaya untuk menurunkan Angka kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Diana, 2017).

Berkaitan dengan hal tersebut, bidan sebagai pemberi pelayanan KIA perlu meningkatkan asuhan komprehensif. Melalui asuhan kebidanan komprehensif, diharapkan cakupan pelayanan asuhan komprehensif meningkat serta dapat mendeteksi dini, mencegah, dan menangani komplikasi segera, sehingga ibu mendapatkan asuhan yang menyeluruh dan berkualitas sehingga hasil yang didapat yaitu ibu dan bayi sehat.

Bidan sebagai pemberi asuhan kebidanan CoC juga harus mempunyai kompetensi yang valid, baik dari segi pengetahuan (teori) yang akan menajamkan crinical reasoning-nya maupun dari segi praktik klinis dalam memberikan asuhannya kepada pasien. Dengan kompetensinya, pasien akan merasa yakin bahwa keadaan dirinya ketika hamil, bersalin, dan nifas akan ditangani oleh profesional kesehatan yang tepat dan hal ini menjadi salah satu unsur penting agar pasien dapat menerima kontinuitas layanan dengan baik. Begitupun dengan berbagai ketidaknyamanan yang dapat dirasakan ibu selama periode tersebut. Salah satu ketidaknyamanan yang dapat dialami ibu adalah nyeri persalinan.

Nyeri persalinan dirasakan ibu khususnya pada kala I fase aktif. Nyeri ini terjadi karena adanya kontraksi rahim yang mulai adekuat dimana kontraksi rahim terjadi 3 sampai 5 kali dalam 10 menit dengan lama kontraksi antara 30 sampai 60 detik. Gerakan kontraksi rahim menyebabkan otot – otot dinding rahim mengkerut, menjepit pembuluh darah, vagina dan jaringan disekitarnya meregang, sehingga terasa nyeri. Keadaan mental ibu kemungkinan terjadinya seperti ketakutan, kecemasan, khawatir, atau tegang. Intensitas nyeri selama kala I fase aktif ini diakibatkan oleh kekuatan kontraksi dan tekanan yang dibangkitkan. Semakin besar distensi abdomen, intensitas nyeri menjadi lebih berat. Oleh karena itu upaya dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, baik secara farmakologi maupun nonfarmakologi, diantaranya dengan *massage*. *Massage* merupakan salah satu metode non farmakologi yang dilakukan untuk mengurangi nyeri persalinan, dimana teknik ini dapat

menimbulkan efek distraksi dan relaksasi, sehingga membantu ibu menjadi lebih rileks, menciptakan perasaan nyaman, enak, dan respon nyeri akan menurun. Terdapat berbagai *massage* dalam mengatasi nyeri persalinan, salah satunya adalah *Effleurage Massage*.

Effleurage Massage adalah mengelus di bagian perut ibu hamil dengan gerakan dari samping perut ke daerah tengah perut. Keunggulan *Effleurage Massage* adalah dapat mendorong darah ke arah jantung dan meningkatkan aliran balik darah, serta dapat meningkatkan relaksasi otot untuk menenangkan ujung saraf dan menghilangkan rasa nyeri. *Effleurage Massage* dapat mengurangi nyeri selama 10-15 menit. *Effleurage Massage* membantu ibu merasa lebih segar, rileks, dan nyaman selama persalinan, lebih bebas dari rasa sakit, seperti penelitian Fatmawati (2017).

Penelitian Handayani (2012) dengan judul Pengaruh *Effluerage Massage* Terhadap Nyeri Primipara Kala I Persalinan Fisiologis di RSIA Bunda Arif Purwokerto membuktikan bahwa *Effluerage Massage* dapat mengurangi nyeri dari skala 7,647 menjadi 6,117. Tindakan utama *Effluerage Massage* merupakan aplikasi dari teori Gate Control yang dapat “menutup gerbang” untuk menghambat perjalanan rangsang nyeri pada pusat yang lebih tinggi pada system saraf pusat. Berdasarkan penelitian Wahyuni (2015), menunjukkan bahwa *Effluerage Massage* dapat menurunkan nyeri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R Dengan Penerapan *Effleurage Massage* Di Wilayah Kerja Puskesmas

Cipunagara Kabupaten Subang Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R dengan penerapan *Effleurage Massage* di Wilayah Kerja Puskesmas Cipunagara Kabupaten Subang Tahun 2022?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R dengan penerapan *Effleurage Massage* di Wilayah Kerja Puskesmas Cipunagara Kabupaten Subang Tahun 2022

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan asuhan kebidanan kehamilan
- b. Memberikan asuhan kebidanan persalinan dengan menggunakan metode *massage effleurage*
- c. Memberikan asuhan kebidanan nifas dan menyusui dengan tepat dan benar
- d. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.
- e. Menganalisis adanya kesenjangan teori dan praktik dengan standar asuhan kebidanan

D. Manfaat

1. Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan serta penerapan Asuhan Kebidanan dalam batasan *continuity of care* terhadap ibu

hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan KB.

2. Praktis

a. Untuk Institusi

Dapat dimanfaatkan menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran kepada peserta didik dalam asuhan komprehensif.

b. Untuk Tempat Praktik

Dapat menjadi bahan masukan bagi bidan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan Asuhan Kebidanan Komprehensif.

c. Untuk Mahasiswa Kebidanan

Sebagai penerapan mata kuliah dan bisa mempraktikkan teori secara langsung di lapangan guna memberikan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan KB.

d. Untuk Pasien, Keluarga dan Masyarakat

Untuk memberikan informasi tentang kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan KB. Juga Ibu mendapat pelayanan kebidanan secara continuity of care mulai dari kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan KB.

e. *Effleurage Massage* Untuk Pasien

Mengurangi rasa sakit atau nyeri yang dirasakan selama persalinan, menenangkan diri, relaksasi, menenangkan saraf dan menurunkan tekanan darah. *Effleurage massage* yang dapat diberikan kepada ibu juga dapat mengalihkan pikiran ibu, supaya ibu tidak

memusatkan perhatiannya pada kontraksi, dapat mempercepat proses persalinan, dan meningkatkan fungsi fisiologis sentuhan yang nyaman dan emosional mendukung peningkatan level oksitosin, oksitosin membantu menurunkan kecemasan.

f. Keaslian Laporan Studi Kasus

Penulis menjamin bahwa laporan tugas akhir ini mengenai “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R Dengan Penerapan *Effleurage Massage* di Wilayah Kerja Desa Manyingsal Kabupaten Subang Tahun 2022” ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Laporan tugas akhir ini dilakukan pada periode bulan Maret s.d April 2022. Tugas akhir yang penulis buat merupakan asuhan kebidanan komprehensif yang telah dilakukan secara langsung oleh penulis di tempat, waktu, dan pasien yang tertera pada studi kasus ini, dan tidak ada rekayasa apapun dalam pembuatan laporan ini. Adapun sumber yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan dalam daftar pustaka.